

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian dilakukan karena tanpa adanya lokasi penelitian, maka penelitian ini tidak akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMK se-kabupaten Indramayu.

##### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Penentuan Populasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian harus jelas populasi yang juga merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Berdasarkan definisi dari Sugiyono (2010, hlm.80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa- siswi yang ada di SMK se-Kabupaten Indramayu.

Jumlah SMK di Kabupaten Indramayu seluruhnya adalah 93 sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK negeri dan swasta se-Kabupaten Indramayu.

Tabel 3.1  
Data SMK Negeri dan Swasta di Kabupaten Indramayu (menurut Disdik  
Kabupaten Indramayu)

No.	Nama Sekolah	Status	Akreditasi	ISO	Non-ISO	Jumlah Siswa
1.	SMKN 1 GABUSWETAN	Negeri	A		√	680
2.	SMKN 1 CIKEDUNG	Negeri	A		√	603
3.	SMKN 1 LELEA	Negeri	A		√	921
4.	SMKN 1 WIDASARI	Negeri	A		√	494
5.	SMKN1 KRANGKENG	Negeri	A		√	982
6.	SMKN 1 JATIBARANG	Negeri	A		√	827
7.	SMKN 1 BALONGAN	Negeri	A		√	954
8.	SMKN 2 INDRAMAYU	Negeri	A		√	1415
9.	SMKN 1 INDRAMAYU	Negeri	A	√		1243
10.	SMKN 1 SINDANG	Negeri	A		√	920
11.	SMKN 1 LOSARANG	Negeri	A	√		1080
12.	SMKN 1 KANDANGHAUR	Negeri	A		√	916
13.	SMKN 1 BONGAS	Negeri	A		√	723
14.	SMKN 1 ANJATAN	Negeri	A	√		777
15.	SMKN 1 SUKRA	Negeri	A		√	451
16.	SMKN 1 ARAHAN	Negeri	A		√	362
17.	SMKN 1 GANTAR	Negeri	A		√	947
18.	SMKN 1 TERISI	Negeri	A		√	296
19.	SMKN 1 PATROL	Negeri	A		√	409
20.	SMK MANDIRI HAURGEULIS	Swasta	B		√	213
21.	SMK NU HAURGEULIS	Swasta	B		√	108
22.	SMK PUI HAUGEULIS	Swasta	A		√	237
23.	SMK AL-IRSYAD	Swasta	A		√	497
24.	SMK MUHAMMADIYAH HAURGEULIS	Swasta	A		√	926
25.	SMK PEJUANG HAURGEULIS	Swasta	B		√	39
26.	SMK BANGUN BANGSA MANDIRI GABUSWETAN	Swasta	B		√	108
27.	SMK NU GABUSWETAN	Swasta	A		√	174
28.	SMK EL HUDA GABUSWTAN	Swasta	B		√	131
29.	SMK PEMBANGUNAN	Swasta	-		√	110

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	LELEA					
30.	SMK CENDEKIA BANGODUA	Swasta	B		√	253
31.	SMK PEMBANGUNAN BANGODUA	Swasta	B		√	152
32.	SMK PEMBANGUNAN WIDASARI	Swasta	-		√	47
33.	SMK TELADAN KERTASEMAYA	Swasta	A		√	806
34.	SMK NU KERTASEMAYA	Swasta	B		√	182
35.	SMK DARUL ULUM KERTASEMAYA	Swasta	B		√	232
36.	SMK NU LEMAHAYU	Swasta	B		√	72
37.	SMK YAPIN KERTASEMAYA	Swasta	-		√	36
38.	SMK PLUS AS-SALAFIYAH KRANGKENG	Swasta	-		√	82
39.	SMK ISLAM ASY-SYAFI'IIYAH KRANGKENG	Swasta	-		√	328
40.	SMK NU KRANGKENG	Swasta	-		√	40
41.	SMK NURUL QUR'AN KRANGKENG	Swasta	-		√	62
42.	SMK NU KARANGAMPEL	Swasta	B		√	390
43.	SMK NU KAPLONGAN	Swasta	A		√	1740
44.	SMK ISLAM AL-MU'AMMILIN	Swasta	B		√	159
45.	SMK PGRI KARANGAMPEL	Swasta	A		√	384
46.	SMK AL-HIKMAH KARANGAMPEL	Swasta	B		√	162
47.	SMK MUHAMMADIYAH KARANGAMPEL	Swasta	A		√	119
48.	SMK MUHAMMADIYAH SEGERAN	Swasta	A		√	140
49.	SMK YABUJAH SEGERAN	Swasta	B		√	652
50.	SMK AS-SAKIENAH	Swasta	B		√	134
51.	SMK PUI JATIBARANG	Swasta	A		√	503
52.	SMK MUHAMMADIYAH JATIBARANG	Swasta	A		√	186
53.	SMK PGRI JATIBARANG	Swasta	A		√	1079
54.	SMK PELITA JATIBARANG	Swasta	A		√	462
55.	SMK AS-SALAAM JATIBARANG	Swasta	B		√	127
56.	SMK PGRI INDRAMAYU	Swasta	A		√	445
57.	SMK WIDYA UTAMA INDRAMAYU	Swasta	A		√	444

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Keuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

58.	SMK MUHAMMADIYAH INDRAMAYU	Swasta	A		√	116
59.	SMK NASIONAL INDRAMAYU	Swasta	A		√	495
60.	SMK FARMASI INDRAMAYU	Swasta	A		√	295
61.	SMK YAPIIM INDRAMAYU	Swasta	-		√	107
62.	SMK NU RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN	Swasta	B		√	64
63.	SMK ENDANG DARMA AYU INDRAMAYU	Swasta	A		√	709
64.	SMK IBS TATHMAINUL QULUUB	Swasta	-		√	260
65.	SMK SUAKA SINDANG	Swasta	-		√	87
66.	SMK SAYID SABIQ INDRAMAYU	Swasta	-		√	43
67.	SMK TELEMATIKA INDRAMAYU	Swasta	B		√	389
68.	SMK MA'ARIF LANGUT	Swasta	B		√	312
69.	SMK FATAHILLAH LOHBENER	Swasta	B		√	70
70.	SMK KEBANGSAAN LOSARANG	Swasta	B		√	120
71.	SMK MUHAMMADIYAH KANDANGHAUR	Swasta	A		√	1151
72.	SMK PGRI KANDANGHAUR	Swasta	A		√	609
73.	SMK HASANUDIN KANDANGHAUR	Swasta	B		√	251
74.	SMK AL WASHLIYAH SUKRA	Swasta	B		√	77
75.	SMK NU SUKRA	Swasta	-		√	153
76.	SMK KESEHATAN SUKRA	Swasta	A		√	106
77.	SMK NU CIDEMPET	Swasta	-		√	106
78.	SMK PGRI PATROL	Swasta	-		√	74
79.	SMK PEMBANGUNAN PATROL	Swasta	-		√	118
80.	SMK ISLAM TERISI	Swasta	B		√	25
81.	SMK BINA PERSADA TERISI	Swasta	B		√	166
82.	SMK NUSANTARA TERISI	Swasta	B		√	74
83.	SMK CAKRAWALA TERISI	Swasta	-		√	56
84.	SMK PONPES CADANGPINGGAN	Swasta	B		√	209
85.	SMK PEMBANGUNAN SUKAGUMIWANG	Swasta	-		√	74
86.	SMK NU SUKAGUMIWANG	Swasta	B		√	57

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap  
Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

87.	SMK BINTANG SEMBILAN KERTASEMAYA	Swasta	B		√	328
88.	SMK NU AL-BASYARIAH KEDOKANBUNDER	Swasta	-		√	79
89.	SMK NU KARANGANYAR	Swasta	B		√	185
90.	SMK PEMBANGUNAN TUKDANA	Swasta	B		√	351
91.	SMK ISLAM DARUL ISTIQOMAH	Swasta	B		√	78
92.	SMK NU BONGAS	Swasta	-		√	52
93.	SMK AL HUDA KEDUNGWUNGU	Swasta	B		√	591

Siswa menjadi populasi penelitian ini karena siswa merupakan komponen terbesar yang ada pada sebuah sekolah yang mendukung aspek kepuasan, sehingga diharapkan dapat memberikan data lapangan yang representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010, hlm.81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Arikunto (2006, hlm.131) menjelaskan bahwa pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel harus dapat mewakili populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini mengambil sampel 40% dari seluruh populasi yang terdiri dari SMK Negeri dan Swasta, yang terakreditasi A dan B, serta bersertifikat ISO

maupun yang hanya menjalankan Pendidikan Sistem Ganda saja. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Sampel Penelitian 1

No.	Nama Sekolah	Status	Akreditasi	ISO	Non-ISO	Jumlah Siswa
1.	SMKN 1 Anjatan	Negeri	A	√		777
2.	SMKN 1 Indramyu	Negeri	A	√		1243
3.	SMKN 1 Losarang	Negeri	A	√		1080
4.	SMKN 1 Sukra	Negeri	A		√	451
5.	SMKN 1 Patrol	Negeri	A		√	409
6.	SMKN 1 Sindang	Negeri	A		√	737
7.	SMKN 1 Kandanghaur	Negeri	A		√	916
8.	SMKN 1 Bongas	Negeri	A		√	723
9.	SMKN 1 Gabuswetan	Negeri	A		√	680
10.	SMK Muhammadiyah Haurgeulis	Swasta	A		√	854
11.	SMK PGRI Karangampel	Swasta	A		√	384
12.	SMK Endang Darma Ayu Indramayu	Swasta	A		√	709
13.	SMK Kesehatan Sukra	Swasta	A		√	106
14.	SMK As- Salam Jatibarang	Swasta	A		√	127
15.	SMK Farmasi Indramayu	Swasta	A		√	295
16.	SMK NU Kaplongan	Swasta	A		√	1740
17.	SMK PGRI Kandanghaur	Swasta	A		√	609
18.	SMK Muhammadiyah Kandanghaur	Swasta	A		√	1151
19.	SMK Widya Utama Indramayu	Swasta	A		√	444
20.	SMK Fatahillah Lohbener	Swasta	B		√	70
21.	SMK Islam Darul Istiqomah	Swasta	B		√	78
22.	SMK Nusantara Terisi		B		√	74
23.	SMK Bintang Sembilan Kertasemaya	Swasta	B		√	328
24.	SMK Pembangunan Tukdana	Swasta	B		√	360
25.	SMK Cendekia Bangodua	Swasta	B		√	253
26.	SMK Ma'arif Langut	Swasta	B		√	312
27.	SMK Telematika Indramayu	Swasta	B		√	389
28.	SMK As-Sakienah	Swasta	B		√	134

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Keuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29.	SMK Bangun Bangsa Mandiri Gabuswetan	Swasta	B		√	108
30.	SMK NU Karanganyar	Swasta	B		√	185
31.	SMK Islam Al- Mu'ammilin	Swasta	B			159
32.	SMK NU Lemahayu	Swasta	B		√	72
33.	SMK Darul Ulum Kertasemaya	Swasta	B		√	232
Jumlah Seluruh Populasi (Siswa)						<b>16189</b>

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini jumlahnya cukup besar dan heterogen, maka penarikan sampel selanjutnya yaitu menggunakan teknik *proportionate random sampling* (Akdon dan Hadi dalam Suhaylide, 2013).

Langkah pertama perhitungan sampel dengan teknik *proportionate random sampling* yaitu menggunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Di mana:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Presisi dalam hal ini ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{16189}{16189 \cdot 0,0025 + 1} = \frac{16189}{41,4} = \mathbf{391}$$

Selanjutnya, langkah kedua menggunakan rumus proporsional dari Sugiyono (2010, hlm.86) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Di mana:

$n_i$ = Jumlah sampel menurut stratum

n= Jumlah sampel seluruhnya

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$N_i$ = Jumlah populasi menurut stratum

Berdasarkan rumus di atas, maka secara terperinci sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Sampel Penelitian 2

No.	Nama Sekolah	Kompetensi Keahlian	Kelas			Sampel			Jumlah Seluruh Sampel
			X	XI	XII	X	XI	XII	
1.	SMKN 1 Anjatan	Akomodasi Perhotelan	68	65	33	1	1	1	3
		Teknik Sepeda Motor	65	32	-	1	1	-	2
		Multimedia	102	75	101	2	2	2	6
		Teknik Produksi dan Penyiaran	29	27	27	1	1	1	3
		Farmasi	41	61	51	1	1	1	3
2.	SMKN 1 Indramayu	Multimedia	108	93	60	2	2	1	5
		Animasi	72	60	-	2	1	-	3
		Akomodasi Perhotelan	108	93	58	2	2	1	5
		Administrasi Perkantoran	108	96	94	2	2	2	6
		Akuntansi	108	93	92	2	2	2	6
3.	SMKN 1 Losarang	Teknik Pemesinan	111	96	67	2	2	1	5
		Teknik Kendaraan Ringan	73	64	67	2	1	1	4
		Teknik Elektronika Industri	73	64	63	2	1	1	4
		Teknik Komputer dan Jaringan	71	63	61	2	1	1	4
		Agribisnis Tanaman Pangan	75	66	66	2	1	1	4
4.	SMKN 1 Sukra	Teknik Kendaraan Ringan	62	32	61	1	1	1	3
		Teknik Sepeda Motor	37	28	-	1	1	-	2
		Teknik Komputer dan	109	72	50	2	2	1	5



		Jaringan							
5.	SMKN 1 Patrol	Teknik Sepeda Motor	76	-	-	2	-	-	2
		Teknik Komputer dan Jaringan	153	114	28	3	3	1	7
		Teknik Pemesinan	38	-	-	1	-	-	1
6.	SMKN 1 Sindang	Teknik Kendaraan Ringan	144	120	100	3	3	2	8
		Teknik Komputer dan Jaringan	144	118	111	3	3	2	9
		Busana Butik	72	71	40	2	2	1	5
7.	SMKN 1 Kandanghaur	Teknik Sepeda Motor	108	121	87	2	3	2	7
		Teknik Kapal Penangkap Ikan	39	47	45	1	1	1	3
		Teknik Komputer dan Jaringan	104	116	100	2	3	2	7
		Multimedia	40	80	29	1	2	1	4
8.	SMKN 1 Bongas	Teknik Kendaraan Ringan	72	63	70	2	2	2	6
		Teknik Sepeda Motor	41	61	-	1	1	-	2
		Teknik Komputer dan Jaringan	72	75	71	2	2	2	6
		Akomodasi Perhotelan	64	70	64	1	2	1	4
9.	SMKN 1 Gabuswetan	Teknik Kendaraan Ringan	119	88	67	2	2	2	6
		Multimedia	77	61	65	2	1	1	4
		Akuntansi	75	60	68	2	1	1	4
10.	SMK Muhammadiyah Haurgeulis	Teknik Kendaraan Ringan	217	185	198	5	5	5	15
		Teknik Sepeda Motor	123	68	63	3	1	1	5
		Multimedia	53	19	-	1	1	-	2
11.	SMK PGRI Karangampel	Akuntansi	24	34	-	1	1	-	2
		Teknik Kendaraan Ringan	65	43	52	2	1	1	4
		Teknik	39	68	59	1	1	1	3

		Komputer dan Jaringan							
12.	SMK Endang Darma Ayu Indramayu	Teknik Instalasi Listrik	20	35	18	1	1	1	3
		Teknik Kendaraan Ringan	173	217	95	4	5	2	11
		Multimedia	51	60	40	1	1	1	3
13.	SMK Kesehatan Sukra	Perawatan Sosial	76	27	3	1	1	1	3
14.	SMK As- Salam Jatibarang	Teknik Sepeda Motor	35	29	-	1	1	-	2
		Teknik Komputer dan Jaringan	33	30	-	1	1	-	2
15.	SMK Farmasi Indramayu	Farmasi	95	120	80	2	2	2	6
16.	SMK NU Kaplongan	Teknik Kendaraan Ringan	280	269	182	6	5	5	16
		Teknik Sepeda Motor	160	118	70	3	2	2	7
		Teknik Komputer dan Jaringan	163	153	136	3	3	2	8
		Multimedia	37	-	-	1	-	-	1
		Administrasi Perkantoran	80	75	17	2	2	1	5
17.	SMK PGRI Kandanghaur	Rekayasa Perangkat Lunak	50	100	90	1	2	2	5
		Usaha Perjalanan Wisata	40	49	14	1	1	1	3
		Akuntansi	56	42	70	1	1	2	4
		Pemasaran	35	49	14	1	1	1	3
18.	SMK Muhammadiyah Kandanghaur	Teknik Elektronika Industri	33	48	36	1	1	1	3
		Teknik Komputer dan Jaringan	77	89	73	2	2	2	6
		Teknik Pengelasan	39	45	75	1	1	2	4
		Teknik Kendaraan Ringan	164	141	156	3	3	3	9
		Teknik Sepeda Motor	87	88	-	2	2	-	4
19.	SMK Widya	Farmasi	77	88	83	2	2	2	6

	Utama Indramayu	Perawatan Sosial	75	81	40	2	2	1	5
20.	SMK Fatahillah Lohbener	Teknik Komputer dan Jaringan	27	25	18	1	1	1	3
21.	SMK Islam Darul Istiqomah	Teknik Kendaraan Ringan	21	8	16	1	1	1	3
		Teknik Komputer dan Jaringan	19	12	2	1	1	1	3
22.	SMK Nusantara Terisi	Teknik Komputer dan Jaringan	20	31	23	1	1	1	3
23.	SMK Bintang Sembilan Kertasemaya	Teknik Kendaraan Ringan	110	65	52	2	1	1	5
		Teknik Komputer dan Jaringan	41	39	21	1	1	1	3
24.	SMK Pembangunan Tukdana	Teknik Sepeda Motor	40	56	61	1	1	1	3
		Teknik Komputer dan Jaringan	30	36	86	1	1	2	4
		Akuntansi	20	16	15	1	1	1	3
25.	SMK Cendekia Bangodua	Teknik Sepeda Motor	76	33	29	2	1	1	4
		Teknik Komputer dan Jaringan	44	38	33	1	1	1	3
26.	SMK Ma'arif Langut	Teknik Sepeda Motor	53	57	23	1	1	1	3
		Teknik Komputer dan Jaringan	59	87	33	1	2	1	4
27.	SMK Telematika Indramayu	Teknik Komputer dan Jaringan	170	130	89	4	2	2	8
28.	SMK As-Sakienah	Teknik Komputer dan Jaringan	19	35	14	1	1	1	3
		Perbankan	15	33	18	1	1	1	3
29.	SMK Bangun Bangsa Mandiri Gabuswetan	Teknik Komputer dan Jaringan	37	45	26	1	1	1	3
30.	SMK NU Karanganyar	Teknik Komputer dan Jaringan	54	54	44	1	1	1	3
		Teknologi Pengolahan Hasil	33	-	-	1	-	-	1

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Pertanian							
31.	SMK Islam Al-Mu'ammilin	Teknik Kendaraan Ringan	30	30	21	1	1	1	3
		Teknik Komputer dan Jaringan	37	22	19	1	1	1	3
32.	SMK NU Lemahayu	Teknik Kendaraan Ringan	8	18	15	1	1	1	3
		Multimedia	7	14	10	1	1	1	3
33.	SMK Darul Ulum Kertasemaya	Teknik Kendaraan Ringan	31	52	32	1	1	1	3
		Teknik Komputer dan Jaringan	59	47	11	1	1	1	3
<b>Jumlah Seluruh Sampel</b>									<b>391</b>

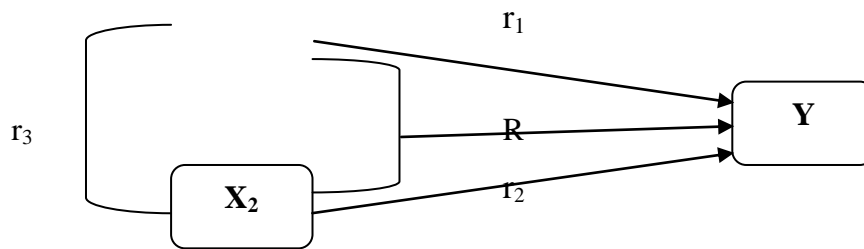
## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel orientasi kepemimpinan kepala sekolah dan pemanfaatan sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu orientasi kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah kepuasan siswa ( $Y$ ). Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar di bawah ini:

Gambar 3.1

Hubungan antar Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$





(Sumber: Sugiyono, 2010, hlm.44)

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Orientasi kepemimpinan kepala sekolah

X<sub>2</sub> = Pemanfaatan sarana dan prasarana

Y = Kepuasan Siswa

$r_{X_1 X_2}$  = korelasi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

### C. Metode Penelitian

Dalam melakukan setiap penelitian harus menggunakan metode penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan data yang akurat dan terpercaya. Menurut Sugiyono (2010, hlm.2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan langkah yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam memperoleh data yang akurat terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan alat pengumpul data yang pada akhirnya data tersebut akan diolah dan dianalisis demi mendapatkan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik digunakan untuk mendapat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.

Menurut Sugiyono (dalam Agus, 2011) menyatakan definisi metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-

data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Sugiyono (2010, hlm.7) juga mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dengan demikian, metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) dan pemanfaatan sarana dan prasarana belajar ( $X_2$ ) terhadap kepuasan siswa ( $Y$ ) SMK di Kabupaten Indramayu.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna dari setiap variabel penelitian. Menurut Kountur dalam Hendry (2014) definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Berikut ini adalah definisi operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu:

##### **1. Kepuasan Siswa**

Definisi kepuasan siswa dalam penelitian ini merujuk kepada teori Herzberg tentang kepuasan kerja. Dan kesimpulan dari teori kepuasan kerja Herzberg adalah bahwa kepuasan kerja selalu dihubungkan dengan isi jenis pekerjaan dan ketidakpuasan bekerja selalu disebabkan oleh hubungan pekerjaan tersebut dengan aspek-aspek di sekitar yang berhubungan dengan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan Peter (*Sources of Satisfaction*) dalam Sopiadin (2010, hlm.35) yang menyimpulkan bahwa teori-teori manajemen mungkin dapat diterapkan pada lingkungan sekolah dengan tujuan mengurangi ketidakpuasan siswa. Dari

pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa teori Herzberg dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai teori kepuasan siswa.

Sopiatin (2010, hlm.33) mendefinisikan kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterima.

Sedangkan Day dalam Nasution (2010, hlm.104) menyatakan kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan dalam hal ini adalah siswa merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kerja lainnya) dan kinerja aktual produk-produk yang dirasakan setelah pemakainya.

Dengan demikian dapat disebutkan bahwa kepuasan siswa merupakan kondisi siswa yang merasa senang karena terdapat kesesuaian antara layanan yang diterima siswa terhadap harapannya yang merujuk kepada *the quality services that students get from school* dan *possitive dissemination of institution*.

## **2. Orientasi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Suryana (2013, hlm.15) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin agar kepemimpinannya berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan berkaitan erat dengan perilaku pemimpin. Perilaku pemimpin dapat berorientasi pada tugas atau pada hubungan dengan anggota organisasi. Hal ini merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh *Ohio State University*, yang membedakan dua macam perilaku kepemimpinan yaitu; *Initiating Structure* (berorientasi pada tugas) dan *Consideration* (berorientasi pada hubungan dengan anggota). Penelitian lain yang masih berkaitan yaitu *Survey Research Center Michigan University*, dengan dua macam perilaku kepemimpinan diantaranya; *Production Orientation* (berorientasi pada hasil atau tugas) dan *Employee Orientation* (berorientasi pada hubungan

dengan anggotanya). Penelitian tersebut didukung oleh teori *Managerial Grid* dari *Robert K. Blake* dan *James S. Mouton*.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah adalah pandangan atau arah dari perilaku yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah.

### **3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar di Sekolah**

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan bagian dari siklus manajemen sarana dan prasarana. Menurut Barnawi (2012, hlm.48) mendefinisikan manajemen sarana dan prasarana sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses kegiatan khususnya dalam ranah pendidikan.

Sedangkan definisi pemanfaatan adalah kegiatan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan (Barnawi, 2012, hlm.77).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana belajar adalah penggunaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung segala aktivitas siswa baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.

### **E. Instrumen Penelitian**

“Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian” (Sugiyono, 2010, hlm.102). Jadi, instrumen ini merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat mengenai masalah yang diteliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan 1-4 skala yang mengacu pada skala interval.

#### **1. Orientasi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)**



Angket yang digunakan untuk mengukur mutu layanan akademik berbentuk angket tertutup yang mengacu pada 4 skala interval berikut ini:

Tabel 3.4

Skala Interval

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Sangat Tinggi	4
Tinggi	3
Cukup Tinggi	2
Rendah	1

## 2. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar (X<sub>2</sub>)

Angket yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan sarana dan prasarana belajar berbentuk angket tertutup yang mengacu pada 4 skala interval berikut ini:

Tabel 3.5

Skala Interval

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Sangat Tinggi	4
Tinggi	3
Cukup Tinggi	2
Rendah	1

## 3. Kepuasan Siswa (Y)

Angket yang digunakan untuk mengukur kepuasan siswa berbentuk angket tertutup yang mengacu pada 4 skala interval berikut ini:

Tabel 3.6

Skala Interval

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Sangat Puas	4
Puas	3
Kurang puas	2
Tidak Puas	1

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item
Orientasi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah(X1)	Pandangan atau arah dari dari perilaku yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di sekolah	<i>Initiating Structure</i>	1. Memberikan tugas kepada anggota.	1,2,3
			2. Membuat kejelasan sikap dalam kelompok.	4,5
			3. Membuat perbaikan apabila adanya kekurangan dalam pekerjaan.	6,7,8
			4. Memastikan bahwa kelompok bekerja sesuai dengan kapasitasnya.	9,10
			5. Aktif dalam koordinasi.	11,12,13
		<i>Consideration</i>	1. Mendengarkan anggota kelompok.	14,15
			2. Mudah untuk mengerti.	16,17
			3. Ramah dan mudah ditemui.	18,19,20
			4. Memperlakukan anggota kelompok dengan sama.	21,22
			5. Keinginan untuk melakukan suatu perubahan.	23,24
Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar (X2)	Penggunaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung segala	<i>The presence of facilities at school</i>	1. Sarana dan prasarana belajar tersedia di sekolah.	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11 12,13,14,15 16

	aktivitas siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.	<i>The easiness of using facilities</i>	1. Sarana dan prasarana belajar di sekolah dapat digunakan oleh siswa dengan baik.	17,18,19,20 21,22,23,24 25,26,27,28 29,30,31,32
		<i>The intensity of using facilities</i>	1. Siswa menggunakan sarana dan prasarana belajar di sekolah sesuai dengan jadwal atau kebutuhan.	33,34,35,36 37,38,39,40 41,42,43,44 45,46,47,48
Kepuasan siswa (Y)	Kondisi siswa yang merasa senang karena terdapat kesesuaian antara layanan yang diterima siswa terhadap harapannya yang merujuk kepada <i>the quality of services</i> dan <i>possitive dissemination of institution</i> .	<i>The quality services that students get from school</i>	1. Pelayanan yang diberikan kepala sekolah untuk siswa.  2. Pelayanan terhadap sarana dan prasarana belajar di sekolah.	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10  11,12,13,14 15,16,17,18 19,20,21,22 23,24,25,26 27,28,29,30 31,32,33,34 35,36,37,38 39,40,41,42 43,44,45,46 47,48,49,50 51,52,53,54 55,56,57,58
		<i>Possitive dissemination of institution</i>	1. Siswa mengatakan hal-hal positif tentang perilaku kepala sekolah kepada kerabat  2. Siswa mengatakan	59,60,61,62 63,64,65,66 67,68  69,70,71

			hal-hal positif tentang pemanfaatan sarana dan prasarana belajar di sekolah kepada kerabat.	
--	--	--	---	--

## F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2010, hlm.121). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk mengujinya dengan menggunakan rumus yang ditetapkan Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kemudian menghitung harga t hitung dengan rumus:

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi (t table) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  : berarti valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  : berarti tidak valid

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel  $X_1$  (Orientasi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah)

No. Item Pertanyaan	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
1	0,388	2,445	1,645	Valid
2	0,580	2,716	1,645	Valid
3	0,548	2,309	1,645	Valid
4	0,490	1,987	1,645	Valid
5	0,588	2,439	1,645	Valid
6	0,280	2,537	1,645	Valid
7	0,499	2,928	1,645	Valid
8	0,378	2,335	1,645	Valid
9	0,368	2,061	1,645	Valid
10	0,478	2,209	1,645	Valid
11	0,527	2,613	1,645	Valid
12	0,442	2,930	1,645	Valid
13	0,560	3,094	1,645	Valid
14	0,542	3,135	1,645	Valid
15	0,487	2,849	1,645	Valid
16	0,362	2,289	1,645	Valid
17	0,502	2,516	1,645	Valid
18	0,497	2,716	1,645	Valid
19	0,493	2,501	1,645	Valid
20	0,584	3,094	1,645	Valid
21	0,547	3,033	1,645	Valid
22	0,510	3,317	1,645	Valid
23	0,471	2,920	1,645	Valid
24	0,521	3,148	1,645	Valid

Tabel 3.9  
 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X<sub>2</sub> (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar)

No. Item Pertanyaan	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
1	0,556	3,452	1,645	Valid
2	0,535	3,081	1,645	Valid
3	0,559	3,155	1,645	Valid
4	0,626	3,138	1,645	Valid
5	0,571	2,772	1,645	Valid
6	0,548	3,345	1,645	Valid
7	0,441	3,485	1,645	Valid
8	0,608	3,358	1,645	Valid
9	0,670	2,984	1,645	Valid
10	0,646	3,115	1,645	Valid
11	0,626	2,966	1,645	Valid
12	0,489	3,337	1,645	Valid
13	0,560	3,480	1,645	Valid
14	0,436	3,641	1,645	Valid
15	0,564	3,260	1,645	Valid
16	0,533	3,260	1,645	Valid
17	0,532	3,473	1,645	Valid
18	0,553	3,138	1,645	Valid
19	0,475	3,074	1,645	Valid
20	0,702	3,048	1,645	Valid
21	0,640	2,647	1,645	Valid
22	0,457	3,352	1,645	Valid
23	0,354	3,347	1,645	Valid
24	0,533	3,437	1,645	Valid
25	0,714	2,869	1,645	Valid
26	0,592	3,219	1,645	Valid
27	0,638	2,872	1,645	Valid
28	0,303	3,319	1,645	Valid
29	0,349	3,503	1,645	Valid
30	0,390	3,578	1,645	Valid
31	0,529	3,227	1,645	Valid
32	0,407	3,217	1,645	Valid
33	0,222	3,780	1,645	Valid

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

34	0,569	2,925	1,645	Valid
35	0,589	2,951	1,645	Valid
36	0,660	2,997	1,645	Valid
37	0,551	2,442	1,645	Valid
38	0,286	3,593	1,645	Valid
39	0,397	3,560	1,645	Valid
40	0,485	3,503	1,645	Valid
41	0,650	2,833	1,645	Valid
42	0,462	3,414	1,645	Valid
43	0,654	3,025	1,645	Valid
44	0,436	3,491	1,645	Valid
45	0,484	3,562	1,645	Valid
46	0,362	3,654	1,645	Valid
47	0,455	3,409	1,645	Valid
48	0,430	3,396	1,645	Valid

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Kepuasan Siswa)

No. Item Pertanyaan	r hitung	t hitung	t tabel	Keputusan
1	0,574	2,647	1,645	Valid
2	0,632	2,718	1,645	Valid
3	0,714	2,823	1,645	Valid
4	0,620	2,618	1,645	Valid
5	0,575	2,693	1,645	Valid
6	0,681	2,818	1,645	Valid
7	0,578	2,708	1,645	Valid
8	0,610	2,595	1,645	Valid
9	0,636	2,808	1,645	Valid
10	0,606	2,731	1,645	Valid
11	0,478	3,265	1,645	Valid
12	0,603	2,815	1,645	Valid
13	0,536	2,836	1,645	Valid
14	0,629	2,836	1,645	Valid
15	0,558	2,578	1,645	Valid
16	0,656	2,956	1,645	Valid
17	0,557	2,987	1,645	Valid
18	0,577	3,094	1,645	Valid
19	0,568	2,787	1,645	Valid
20	0,620	2,971	1,645	Valid
21	0,613	2,782	1,645	Valid

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22	0,681	2,979	1,645	Valid
23	0,620	3,066	1,645	Valid
24	0,621	3,184	1,645	Valid
25	0,586	2,994	1,645	Valid
26	0,543	2,808	1,645	Valid
27	0,625	3,012	1,645	Valid
28	0,516	2,792	1,645	Valid
29	0,611	2,711	1,645	Valid
30	0,666	2,787	1,645	Valid
31	0,537	2,519	1,645	Valid
32	0,638	3,102	1,645	Valid
33	0,604	2,892	1,645	Valid
34	0,645	3,102	1,645	Valid
35	0,640	2,672	1,645	Valid
36	0,651	2,826	1,645	Valid
37	0,642	2,703	1,645	Valid
38	0,600	2,923	1,645	Valid
39	0,631	3,010	1,645	Valid
40	0,645	3,048	1,645	Valid
41	0,605	2,923	1,645	Valid
42	0,588	2,813	1,645	Valid
43	0,671	2,941	1,645	Valid
44	0,609	2,780	1,645	Valid
45	0,655	2,777	1,645	Valid
46	0,641	2,746	1,645	Valid
47	0,614	2,531	1,645	Valid
48	0,658	2,933	1,645	Valid
49	0,598	2,902	1,645	Valid
50	0,642	2,971	1,645	Valid
51	0,666	2,744	1,645	Valid
52	0,629	2,869	1,645	Valid
53	0,672	2,718	1,645	Valid
54	0,616	2,946	1,645	Valid
55	0,632	3,012	1,645	Valid
56	0,643	3,017	1,645	Valid
57	0,661	2,895	1,645	Valid
58	0,675	2,728	1,645	Valid
59	0,536	2,670	1,645	Valid
60	0,617	2,739	1,645	Valid
61	0,581	2,726	1,645	Valid
62	0,491	2,682	1,645	Valid
63	0,542	2,726	1,645	Valid

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



64	0,576	2,803	1,645	Valid
65	0,563	2,695	1,645	Valid
66	0,530	2,672	1,645	Valid
67	0,570	2,774	1,645	Valid
68	0,540	2,698	1,645	Valid
69	0,596	2,810	1,645	Valid
70	0,534	2,833	1,645	Valid
71	0,524	2,800	1,645	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2010, hlm.121). Pengujian reliabilitas instrumen (angket) Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua (Split Half Method) dengan cara pembelahan ganjil-genap melalui tahap berikut ini:

Menghitung korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kemudian masuk pada rumus korelasi Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = nilai reliabilitas

$R_b$  = nilai koefisien korelasi product moment antara (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Distribusi (t table) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Sosial Science*) versi 20. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti di bawah ini:

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$  (Orientasi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Tabel 3.11  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,815
		N of Items	12 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,844
		N of Items	12 <sup>b</sup>
	Total N of Items		24
Correlation Between Forms			,692
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,818
	Unequal Length		,818
Guttman Split-Half Coefficient			<b>,818</b>

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12.

b. The items are: item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24.

Pengujian reliabilitas pada variabel orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah ini dengan melihat korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu sebesar 0,818. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,113 maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) reliabel.

- b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_2$  (Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar)

Tabel 3.12  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_2$

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,923

	N of Items	24 <sup>a</sup>
	Value	,900
Part 2	N of Items	24 <sup>b</sup>
	Total N of Items	48
Correlation Between Forms		,810
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,895
	Unequal Length	,895
Guttman Split-Half Coefficient		<b>,890</b>

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24.

b. The items are: item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40, item41, item42, item43, item44, item45, item46, item47, item48.

Pengujian reliabilitas pada variabel pemanfaatan sarana dan prasarana belajar ini dengan melihat nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu sebesar 0,890. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  0,113 maka  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel pemanfaatan sarana dan prasarana belajar ( $X_2$ ) reliabel.

### c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Siswa)

Tabel 3.13  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Part 1	Value	,959
	N of Items	36 <sup>a</sup>
Part 2	Value	,957
	N of Items	35 <sup>b</sup>
	Total N of Items	71

Correlation Between Forms		,872
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,932
	Unequal Length	,932
Guttman Split-Half Coefficient		<b>,932</b>

a. The items are: Item1, Item2, Item3, Item4, Item5, Item6, Item7, Item8, Item9, Item10, Item11, Item12, Item13, Item14, Item15, Item16, Item17, Item18, Item19, Item20, Item21, Item22, Item23, Item24, Item25, Item26, Item27, Item28, Item29, Item30, Item31, Item32, Item33, Item34, Item35, Item36.

b. The items are: Item36, Item37, Item38, Item39, Item40, Item41, Item42, Item43, Item44, Item45, Item46, Item47, Item48, Item49, Item50, Item51, Item52, Item53, Item54, Item55, Item56, Item57, Item58, Item59, Item60, Item61, Item62, Item63, Item64, Item65, Item66, Item67, Item68, Item69, Item70, Item71.

Pengujian reliabilitas pada variabel kepuasan siswa ini dengan melihat nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu sebesar 0,932. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,113 maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel kepuasan siswa (Y) reliabel.

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan analisis data.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Natsir, 1985, dalam Ira, 2009). Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka keterangan tertulis, informasi lisan dan berbagai ragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Berkaitan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua alat pengumpul data berupa dokumentasi dan angket. Secara lebih rinci akan dijelaskan satu persatu di bawah ini:

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir dalam Purnama, 2011) hal inilah yang dinamakan studi kepustakaan. Seorang peneliti perlu mengkaji bahan-bahan tertulis seperti: buku, laporan/makalah, jurnal, tesis maupun disertasi, dll yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Angket (Kuesioner)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2010, hlm.142). Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti, di mana responden mengisi angket yang telah disiapkan peneliti dengan benar.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga kerahasiaannya. Arikunto (2006, hlm.152) mengemukakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

Dalam pengisian angket, responden tinggal memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden itu sendiri.

## H. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Perhitungan Rata-rata

Sugiyono (2010, hlm.147) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Untuk mengetahui rata-rata kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dapat menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Di mana:

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum Xi$  = jumlah seluruh skor  $X$  dalam sekumpulan data

$n$  = jumlah seluruh data

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ , maka dapat dilakukan dengan tabel konsultasi hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS), sebagai berikut:

Tabel 3.14

Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
3,01-4,00	Sangat Tinggi
2,01-3,00	Tinggi
1,01-2,00	Cukup Tinggi
0,01-1,00	Rendah

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi, korelasi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ), pemanfaatan sarana dan prasarana belajar ( $X_2$ ) dan kepuasan siswa ( $Y$ ).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk memprediksi atau keperluan pengujian hipotesis. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis

korelasi dan regresi, baik sederhana maupun berganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinearan regresi X atas Y.

#### a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu teknik statistik untuk mengetahui atau menguji apakah distribusi data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi-kuadrat

$f_o$  = Frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, maka dapat ditentukan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , artinya Distribusi data tidak normal

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , artinya Data berdistribusi normal

Adapun uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.15

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Rumus *Chi Square* ( $X^2$ )

Test Statistics			
	Variabel_X1	Variabel_X2	Variabel_Y
Chi-Square	165,330 <sup>a</sup>	190,931 <sup>b</sup>	170,859 <sup>c</sup>
df	54	76	128
Asymp. Sig.	,000	,000	,007

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 7.1.
- b. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 5.1.
- c. 129 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.0.

Dari tabel 3.12 pada baris **Asymp. Sig** diperoleh nilai signifikansi variabel *orientasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah* ( $X_1$ ) sebesar **0,000**, untuk variabel *pemanfaatan sarana dan prasarana belajar* ( $X_2$ ) sebesar **0,000**, dan untuk *kepuasan siswa* (Y) sebesar **0,007**. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel  $\leq 0,05$  yang berarti bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi **normal**.

## b. Pengujian Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Secara signifikan apabila ketiga variabel tersebut memiliki signifikansi kurang dari ( $<$ ) 0,05, maka variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linear.

Hasil pengujian linearitas ini dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 20. Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian linearitas dalam penelitian ini telah diuraikan pada tabel 3.16 dan 3.17 sebagai berikut:

### 1. Hasil Uji Linearitas Variabel $X_1$ terhadap Y

Tabel 3.16

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	169070,919	54	3130,943	3,279	,000
Linearity	122865,231	1	122865,231	128,694	,000
Deviation from Linearity	46205,687	53	871,801	,913	,647

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Within Groups	320781,956	336	954,708		
Total	489852,875	390			

Terlihat pada tabel 3.16 bahwa **nilai Sig.** sebesar **0,000**, nilai signifikansi **0,05** yang berarti hubungannya bersifat linear. Ini menunjukkan bahwa data variabel *Orientasi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)* atas *Kepuasan Siswa (Y)* bersifat linier.

## 2. Hasil Uji Linearitas Variabel X<sub>2</sub> terhadap Y

Tabel 3.17

Anova Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	87875,679	128	686,529	3,546	,000
Linearity	61070,192	1	61070,192	315,426	<b>,000</b>
Deviation from Linearity	26805,497	127	211,067	1,090	<b>,280</b>
Within Groups	50726,229	262	193,612		
Total	138601,908	390			

Terlihat dari tabel 3.17 bahwa nilai **Sig. 0,000**, nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti hubungannya bersifat linier. Ini menunjukkan bahwa data variabel *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar (X<sub>2</sub>)* atas *Kepuasan Siswa (Y)* bersifat linier.

Rangkuman hasil uji normalitas dan linearitas dari variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y diuraikan pada tabel 3.18 sebagai berikut ini:

Tabel 3.18

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas dan Linearitas

Variabel	Normalitas	Linearitas
X <sub>1</sub>	<b>(0,000 &lt; 0,05)</b>	
X <sub>2</sub>	<b>(0,000 &lt; 0,05)</b>	
Y	<b>(0,007 &lt; 0,05)</b>	
X <sub>1</sub> -Y		<b>(0,000 &lt; 0,05)</b>
X <sub>2</sub> -Y		<b>(0,000 &lt; 0,05)</b>

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus:

#### a. Analisis Korelasi

##### 1. Rumus korelasi Pearson Product Moment:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Lambang korelasi Pearson Product Moment adalah  $r$  dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Jika nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi. Sedangkan,  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat.

#### b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas  $X$  atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat  $Y$ . Untuk menghitung korelasi ganda dapat menggunakan rumus (Sugiyono, 2010, hlm.233) di bawah ini:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x1y} + r^2_{x2y} - 2r_{x1y}r_{x2y}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx1x2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Kemudian untuk mengetahui tingkat kekuatan korelasi dari masing-masing hasil hitungan korelasinya dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi Koefisien korelasi nilai r (Sugiyono dalam Winarno, 2012).

Tabel 3.19  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

### c. Uji Signifikansi Korelasi

Untuk menguji signifikansi dapat menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk= n-2) maka kaidah keputusannya: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti signifikan

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak signifikan

#### d. Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk menguji signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Di mana:

- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independent
- n = Jumlah anggota sampel

kemudian nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan, dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5% dengan ketentuan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

#### e. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil (Sarwono, 2014). Rumus persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 X$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
- X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
- a = Nilai konstanta harga Y jika X=0
- b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

#### f. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih (Sarwono, 2014). Rumus persamaan regresi ganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_{1x1} + b_{2x2}$$

Mencari nilai  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $a$  dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

#### g. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengukur besar kecilnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y maka, menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Fannia Juwita Permono, 2014

*Orientasi Perilaku Kepemimpinan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa Di SMK Kabupaten Indramayu*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.20  
Kriteria Koefisien Determinasi

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0% - 19,9%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

#### **4. Pengolahan dan Analisis Data dengan Alat Bantu**

Pengolahan dan analisis data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian. Dengan pengolahan data akan dapat diketahui makna data yang berhasil dikumpulkan, dengan demikian hasil penelitian akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, secara keseluruhan pengolahan data dilakukan dengan komputer pada program SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*).

